# PENJELASAN UNTUK MENGIKUTI PENELITIAN (PSP)

1. Saya Yulianti berasal dari institusi / jurusan / program studi Institut Medika Drg. Suherman Program Studi Sarjana Kebidanan dan Pendidikan Profesi Bidan dengan ini meminta anda untuk berpartisipasi dengan sukarela dalam penelitian yang berjudul” Psikoedukasi Online Tentang Bahaya Pernikahan Dini Terhadap Tingginya Kejadian Perceraian di Masa Pandemi Tahu 2021”.
2. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Tingkat Pengetahuan remaja terhadap bahaya pernikahan dini yang berpengaru pada tingginya angka kejadian perceraian dimasa pandemi dengan memberikan psikoedukasi online.
3. Penelitian ini dapat memberikan manfaat kepada remaja yaitu mengetahui tingkat pengetahuan tentang risiko pernikahan dini.
4. Penelitian ini akan berlangsung pada satu hari yaitu saat responden mengisi kuesioner yang diberikan oleh peneliti dan kami akan memberikan kompensasi kepada anda berupa pulsa. Sampel penelitian/ bahan penelitiannya berupa siwa/i kelas X, XI dan XII SMA Regina Celi dengan teknik total sampling.
5. Prosedur pengambilan bahan penelitian/ data dengan cara pengisian kuesioner oleh responden selama 25 menit. Cara ini mungkin menyebabkan ketidaknyamanan yaitu menyita waktu dan privasi dari responden tetapi tidak perlu khawatir karena peneliti akan merahasiakan data yang peneliti peroleh.
6. Partisipasi anda bersifat sukarela, tidak ada paksaan, dan anda bisa sewaktu- waktu mengundurkan diri dari penelitian ini.
7. Nama dan jati diri anda akan tetaap dirahasiakan. Bila ada hal-hal yang belum jelas,anda dapat menghubungi penelitian. Yulianti dengan nomor telepon 0857-1991-0775.

Peneliti Yulianti

# LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN

Judulpenelitian : Psikoedukasi Online Tentang Bahaya Pernikahan Dini Terhadap Tingginya Kejadian Perceraian di Masa Pandemi tahun 2020.

Peneliti : Yulianti

Saya (Setuju / Tidak setuju\*) untuk mengisi kuesioner yang diberikan peneliti.

Saya mengerti bahwa saya menjadi bagian dari peneliti yang setuju untuk mengetahui tentang **“Psikoedukasi Online Tentang Bahaya Pernikahan Dini Terhadap Tingginya Kejadian Perceraian di Masa Pandemi”** saya telah diberitahu jawaban terhadap kuesioner tidak akan diberitahukan kepada siapapun.

Partisipasi saya atau penolakan saya untuk menjawab kuesioner ini tidak akan merugikansaya.Sayamengertibahwatujuanpenelitianiniakansangatbermanfaat.

Demikian secara sukarela dan tidak ada unsur paksaan dari siapapun, saya bersedia berperan serta dalam penelitian ini

Saksi Responden

( ) ( )

Peneliti

( )

\*Coret yang tidak perlu

# KUESIONER IDENTITAS RESPONDEN

# PSIKOEDUKASI ONLINE TENTANG BAHAYA PERNIKAHAN DINI TERHADAP TINGGINYA KEJADIAN PERCERAIAN DI MASA PANDEMI

Petunjuk pengisian :

1. Isilah titik-titik dengan jawabananda
2. Jika jawaban berupa pilihan maka beri tanda () sesuai jawabananda.

# IdentitasResponden

1. Nama : ………………………………………….

2. Jenis Kelamin :

laki-laki

perempuan

3. Umur : ……………………………………………

1. Pendidikan orangtua :
   1. Ayah :

SD /SMP

SMA / Sederajat Diploma / Sarjana

* 1. Ibu :

SD /SMP

SMA / Sederajat Diploma / Sarjana

a.

1. Pekerjaan Orang Tua :
   1. Ayah :

Bekerja .............................

Tidak Bekerja

* 1. Ibu :

Bekerja .............................

Tidak Bekerja

1. Apakah anda pernah mendapatkan informasi tentang risiko pernikahan dini?

Ya Tidak

1. SumberInformasi :

Media cetak (Koran, Majalah, Buku, dll) Media Elektronik ( Internet, TV, Radio, dll) Non media ( Teman, Guru, Orang Tua, dll)

|  |
| --- |
|  |
|  |
|  |

1. Penghasilan OrangTua

>Rp1.250.000,-

<Rp1.250.000,-

# KUESIONER PENELITIAN

Petunjuk pengisian kuesioner :

1. Bacalah pertanyaan dengan baik dan telitu sebelum menjawab.
2. Berilah tanda ceklist () pada pilihan yang sesuai dengan pilihan anda.
3. Untuk kelancaran penelitian, mohon kepada saudara untuk menjawab semua pertanyaan sesuai dengan pengetahuan saudara.
4. Waktu untuk menjawab kuesioner adalah 25 menit.
5. Bila ada petunjuk yang kurang jelas silahkan bertanya kepada peneliti.

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Pernyataan** | **Jawaban** | |
| **Benar** | **Salah** |
|  | Pernikahan dini merupakan sebuah perkawinan dibawah umur yang target persiapannya sudah maksimal, persiapan fisik, persiapan mental juga persiapan materi | √ |  |
|  | Faktor pendorong terjadinya perkawinan dini adalah faktor media massa |  | √ |
|  | Pernikahan dini adalah ikatan lahir batin antara pria dan wanita dengan tujuan membentuk keluarga |  | √ |
|  | Gencarnya mengekspose seks dimedia masa tidak menyebabkan remaja modern kian permisif terhadap seks |  | √ |
|  | Pernikahan usia dini pada wanita menimbulkan persoalan hukum melanggar undang-undang tentang pernikahan, perlindungan anak dan Hak Asasi Manusia | √ |  |
|  | Pernikahan usia dini memiliki dampak negatif bagi kesehatan perempuan | √ |  |
|  | Pernikahan dini tidak menimbulkan angka perceraian |  | √ |
|  | Banyaknya kasus perceraian merupakan dampak dari mudanya usia pasangan bercerai ketika memutuskan untuk menikah | √ |  |
|  | Bayi-bayi yang dilahirkan dari ibu yang berusia kurang dari 18 tahun rata-rata tidak meninggal |  | √ |
|  | Pernikahan dini tidak menyebakan terkena penyakit seksual |  | √ |
|  | Perlu adanya pencegahan pernikahan dini karena dapat mengurangi angka kematian ibu dan bayi | √ |  |
|  | Upaya pencegahan pernikahan anak dibawah umur dirasa akan semakin maksimal bila anggota masyarakat turut serat berperan aktif dalam pencegahan pernikahan akan dibawah umur | √ |  |
|  | Dalam pencegahan pernikahan dini tidak harus diadakan sosialisasi undang-undang terkait pernikahan anak dibawah umur |  | √ |
|  | Pemerintah harus berkomitmen serius dalam menegakkan hukum yang berlaku terkait pernikahan dibawah umur | √ |  |
|  | Salah satu faktor yang mempengaruhi terjadinya pernikahan dini yaitu orang tua yang menikahkan anaknya untuk meringankan beban ekonomi keluarga | √ |  |
|  | Faktor sosial ekonomi menjadi faktor penyebab terjadinya pernikahan dini | √ |  |
|  | Pendidikan seks tidak perlu diberikan pada remaja karena akan berpengaruh buruk pada remaja itu sendiri |  | √ |
|  | Pernikahan dini tidak berdampak psikologis yaitu keluarga akan mengalami kesulitan untuk menjadi keluarga yang berkualitas |  | √ |
|  | Pernikahan dini dapat mengurangi seseorang dalam kebebasan mengembangkan diri | √ |  |
|  | Wanita hamil pada usia remaja akan banyak mengalami masalah selama kehamilannya | √ |  |
|  | Risiko keguguran bisa terjadi saat kehamilan usia remaja | √ |  |
|  | Remaja yang melakukan pernikahan dini dapat menyebabkan kelahiran prematur pada bayinya | √ |  |
|  | Sosialisasi untuk menghilangkan budaya usia muda tidak mempengaruhi terjadinya pernikahan dini |  | √ |
|  | Pemerintah dapat meningkatkan kesempatan kerja dengan membuka lowongan pekerjaan untuk mencegah terjadinya pernikahan usia dini | √ |  |
|  | Penyuluhan kepada keluarga tentang peningkatan status ekonomi keluarga juga dapat dilakukan untuk mencegah terjadinya pernikahan usia dini | √ |  |

# KUNCI JAWABAN KUESIONER

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| 1. B 2. S 3. S 4. S 5. B 6. B 7. S 8. B 9. S 10. S | 1. B 2. B 3. S 4. B 5. B 6. B 7. S 8. S 9. B 10. B | 1. B 2. B 3. S 4. B 5. B |